

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksplanatori. Dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan, explicatory research menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. (Sugiyono, 2017:6)

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi dan pengembangan, yaitu merupakan pengulangan dari kajian-kajian sebelumnya yang serupa tetapi menggunakan objek, variabel, dan periode waktu yang berbeda. Perusahaan-perusahaan yang diperiksa dan jumlah waktu semuanya membuat penelitian ini berbeda dari yang sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berkantor pusat di Komplek Mahkota Raya - Jalan Engku Putri Batam Center Kode Pos : 29456 Telp.0778-7483348 Fax. 0778-7483349
Alamat email perwakilan Batam: www.idx.co.id.

3.3.2 Periode Penelitian

Berdasarkan pada interval waktu pengkajian, pengujian ini bersifat sectional karena diarahkan selama beberapa waktu dan tidak ada pengembangan

selanjutnya. Waktu periode pengujian kali ini bisa dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah	■	■	■	■										
Studi Pustaka				■	■	■	■							
Metodologi Penelitian						■	■							
Pengambilan Data							■	■	■	■	■			
Pengolahan Data										■	■			
Penyusunan Laporan											■	■		
Kesimpulan													■	■

Sumber:Peneliti, 2022

3.4 Populasi Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 (Data perusahaan dilampiran)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Saat melakukan penelitian terhadap suatu objek, diambil langkah yang disebut sampling untuk menentukan besarnya sampel. Agar suatu sampel dapat berfungsi dengan baik atau akurat mencerminkan keadaan populasi yang sebenarnya, maka pengambilan sampel harus dilakukan dengan cara yang benar. (Sugiyono,

2018:81). Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini. Metode pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dikenal sebagai pengambilan sampel bertujuan (Sugiyono, 2018:85). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2019-2021.
3. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki kelengkapan data berdasarkan kebutuhan data pada variabel penelitian pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan kriteria penarikan sample diatas, maka diperoleh sampel penelitian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel penelitian yang memenuhi fenomena masalah yang diteliti yaitu pada 27 perusahaan sektor perbankan. Sampel penelitian tersebut adalah :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
9	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
10	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.

Lanjutan Tabel 3.2

12	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
19	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
21	BVIC	Bank Victoria International Tb
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
23	MEGA	Bank Mega Tbk.
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
25	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
27	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

Sumber : www.idx.com (Data diolah), 2022

3.5 Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder. Sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dikenal sebagai data sekunder. (Sugiyono, 2018:225). Karena data yang diperoleh tidak diperoleh secara langsung melainkan diperoleh dari perantara media seperti dengan mengakses www.idx.com dan website perusahaan yang menjadi sampel penelitian, maka data sekunder merupakan data yang telah diolah dari hasil penelitian. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019 dan 2021 terdiri dari data ini. PBV, ROE, Current Ratio, dan Pertumbuhan Aset pada perusahaan sektor perbankan periode penelitian 2019-2021 merupakan data yang dicari oleh laporan keuangan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersedia di website www.idx.co.id. serta website perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian menjadi sumber utama data kuantitatif bagi peneliti. Laporan keuangan tahun 2019 hingga 2021 merupakan data yang dikumpulkan.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah sebuah petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018:38) adalah Segala sesuatu, dalam bentuk apa pun yang dipilih peneliti, harus dipelajari untuk mengumpulkan informasi tentang suatu subjek dalam upaya menemukan solusi masalah dan menarik kesimpulan. Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua komponen yang membentuk variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (independent) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent) dan disimbolkan dengan huruf (X). Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dan disimbolkan dengan huruf (Y) ((Sugiyono, 2018:38)

3.7.1. Variabel Independen

Berikut variabel independen :

3.7.1.1 Profitabilitas

Return Of Equity Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. ROE dapat dihitung dengan :

$$\text{Return Of Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \text{Rumus: 3.1 ROE}$$

Sumber : (Hanafi dan Halim, 2012:82)

3.7.1.2 Likuiditas

Current Ratio adalah: Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo ketika dapat ditagih seluruhnya diukur dengan rasio lancar. *Current ratio* dapat dihitung dengan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \quad \text{Rumus: 3.2 CR}$$

Sumber : (Kasmir, 2016:134)

3.7.1.3 Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan (*growth asset*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sector usahanya. Perumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan :

$$\text{Growth Asset} = \frac{\text{Asset } t - \text{Asset } t-1}{\text{Asset } t-1} \quad \text{Rumus: 3.3 GR}$$

Sumber : (Kasmir, 2015:107)

3.7.2. Variabel Dependen

3.7.2.1 Nilai perusahaan (*Price to Book Value*)

Price to Book Value (PBV) menunjukkan seberapa besar perbandingan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh dari para pemegang saham. PBV dapat dihitung dengan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}} \quad \text{Rumus: 3.4 PBV}$$

Sumber : (Brigham dan Houston, 2015:152)

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis data dengan Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Data untuk setiap variabel yang dimasukkan ke dalam SPSS dikumpulkan dengan menggunakan Microsoft Excel. SPSS menawarkan fungsi untuk analisis data dan perhitungan statistik. Program SPSS yang digunakan adalah SPSS 26. Analisis dilakukan sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018) Statistika yang disebut analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik generalisasi atau kesimpulan. Gambaran umum dari data sampel yang digunakan disediakan oleh analisis statistik deskriptif. Dalam analisis ini, gambaran umum meliputi rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum untuk setiap variabel. seperti PBV, *Current Ratio*, ROE, dan *Growth Asset*.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pemeriksaan tes yang komprehensif secara keseluruhan inilah yang membuat model regresi menjadi baik. Lebih khusus lagi, tidak ada multikolinearitas, autokorelasi, atau varian yang tidak seragam dalam distribusi informasi. Karena menggunakan studi yang dianggap tidak terorganisir, maka tes ini tidak menggunakan autokorelasi.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Basuki, 2017:64) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendekteksi apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu. Metode pertama yang dapat digunakan adalah metode pendekatan *Grafik Normal Probability Plot* dimana analisis dengan membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Metode kedua yang dapat digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal secara statistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut disebut abnormal.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013:110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak

orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2018) mengartikan bahwa Dengan memulai dengan salah satu pernyataan yang tersisa dan beralih ke pernyataan berikutnya, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi untuk variabilitas fleksibel. Tidak adanya perbedaan atau penyimpangan satu sama lain menentukan skor model regresi yang baik. Tes Glejser adalah metode untuk menentukan apakah ada variasi antar faktor. Kemampuan untuk membedakan ada tidaknya dispersi heterogen digunakan untuk menilai nilai kepentingan rekurensi dengan asumsi yang lebih besar yaitu 0,05 yang diperkirakan dari dispersi heterogen. dapat melihat uji varians tidak seragam memakai plot pencar. Jika fokus varians tidak membentuk pola tertentu, berada di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan pola menyebar, maka model regresi dikatakan tidak memiliki varians yang heterogen

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi model regresi linier digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan perancu antara periode t dengan kesalahan perancu pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Jika ada korelasi yang muncul karena pengamatan

berurutan dari waktu ke waktu dan terkait satu sama lain, maka ada masalah autokorelasi. Masalah ini disebabkan oleh gangguan atau residu yang tidak berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Data deret waktu biasanya mengalami masalah autokorelasi akibat adanya gangguan pada individu atau kelompok yang akan berpengaruh pada periode selanjutnya.

Uji coba dapat digunakan untuk melakukan uji autokorelasi. Hipotesis bahwa residual adalah acak atau acak jika tidak ada korelasi di antara mereka ditetapkan oleh tes ini. (Ghozali, 2016:116). Pengujian run test digunakan untuk melihat apakah suatu data residual terjadi secara acak atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil dari pengujian ini diatas taraf signifikansi, maka persamaan regresi terbebas dari masalah autokorelasi (Ghozali, 2016:107-108)

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Prosedur yang umumnya dapat diukur memiliki kegunaan untuk memiliki pilihan untu memecahkan hubungan pada setiap variabel bergantung dari beberapa elemen independen (Sugiyono, 2018)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + e$$

Rumus 3.1
Regresi Linier

Sumber: (Sugiyono, 2018:188)

Keterangan:

- Y : Nilai perusahaan
- b : Nilai koefisien regresi
- a : Nilai konstanta
- x₁ : Profitabilitas
- x₂ : Likuiditas

x_3 : Ukuran Perusahaan

e : *Error*

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi antara pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka dapat dikatakan berpengaruh secara simultan dan signifikan. (Ghozali, 2017:56)

1. Jika nilai signifikansi t diperoleh $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen..

3.9.2 Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian penelitian tersebut sesuai, serta untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (simultan). Dengan menggunakan acuan taraf signifikansi 5% dikatakan berpengaruh simultan dan signifikan. Model regresi menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan ketika nilai signifikan F pada keluaran hasil regresi kurang dari 0,05. Sebaliknya, nilai signifikan $F > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang menyertai variabel dependen. (Ghozali, 2017:98)